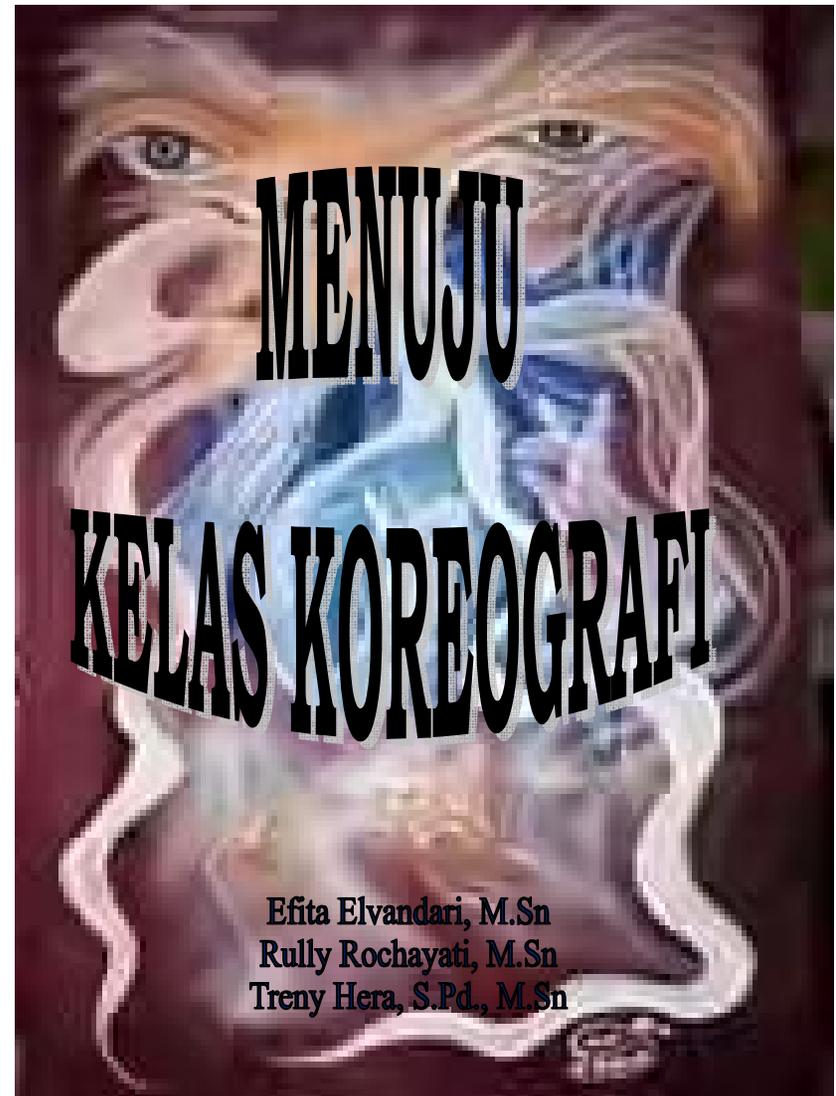
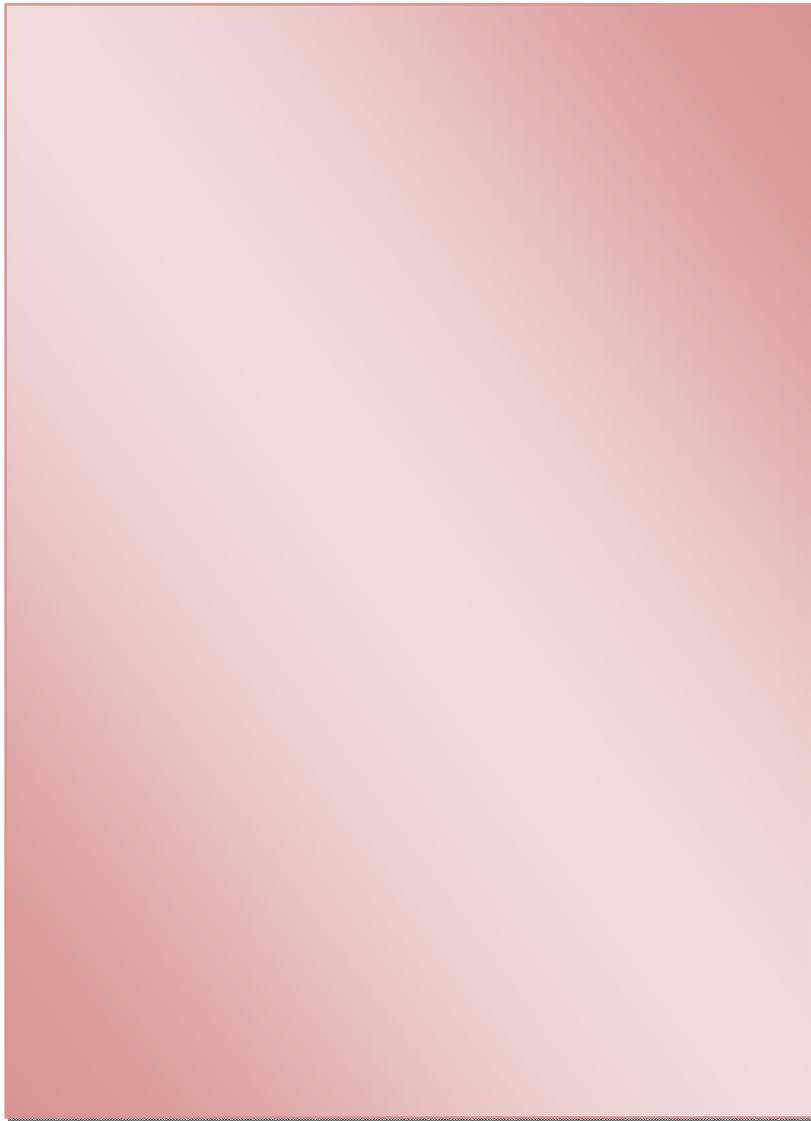


		JURNAL PENDIDIKAN SENI DAN SENI Prodi Sندراتاسيك FKIP Universitas PGRI Palembang
		Edisi Kedua
<p>KRIPSI GERAK TARI SEKAPUR SIRIH SEBAGAI TARI PENYAMBUTAN TAMU 1 DI PROVINSI JAMBI (Rully Rochayati & Troy Alfianus Naka Dama)</p>		
<p>PENERAPAN KONSEP <i>HASTHA SAWANDA</i> UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS 14 KEMAMPUAN MENARI (Efitia Elvandari)</p>		
<p>PEMBELAJARAN MENGGAMBAR ILUSTRASI LINGKUNGAN SEKOLAH MENGGUNAKAN MEDIA PENSIL WARNA PADA KELAS X SMK NEGERI 1 PALEMBANG (Ade Putri Andriani & Mainur)</p>		23
<p>STRUKTUR PENYAJIAN REPERTOAR LAGU "TATAKU" PADA KESENIAN <i>TALEMPONG GANDANG OGUANG</i> DI KENAGARIAN SIALANG KEC. KAPUR IX KABUPATEN LIMO PULUH KOTA (Auzy Madona Adoma)</p>		31
<p>PENGARUH PENERAPAN METODE KERJA KELOMPOK TERHADAP HASIL BELAJAR TARI <i>TANGGAI</i> PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 33 PALEMBANG (Desy Faradillah & Trency Hera)</p>		41
<p>MAKNA GERAK TARI GENDING SRIWIJAYA DI SANGGAR DINDA BESTARI KOTA 49 PALEMBANG (Trency Hera)</p>		49
<p>TARI ZAPIN DALAM HAJATAN PERNIKAHAN MASYARAKAT KETURUNAN ARAB DI KOTA PALEMBANG (Nurdin)</p>		63
<p>MUSIK ARAK-ARAKAN PENGANTIN PADA PERNIKAHAN SUKU <i>PEGAGAN</i> DI KECAMATAN TANJUNG RAJA KABUPATEN OGAN ILIR (Nofroza Yeli & Imam Santoso)</p>		81





SITAKARA

JURNAL PENDIDIKAN SENI DAN SENI BUDAYA

Volume II No. 2, September 2016

DEWAN REDAKSI

:

1. Penanggung Jawab : Dra. Andinasari, M.M., M.Pd.
2. Ketua Dewan Redaksi : Rully Rochayati, M.Sn.
3. Wakil Dewan Redaksi : Nofroza Yeli, M.Sn.
4. Sekretaris : Treny Hera, S.Pd., M.Sn.
5. Penyunting Pelaksana :
 1. Evita Elfandari, M.Sn.
 2. Auzi Madona Adoma, M.Sn.
 3. Irfi Sri Wahyuni, S.Sn., M.Pd.
6. Penyunting Ahli :
 1. Yayan Hariyansyah, M.Sn. (UIGM)
 2. Desi Wardiyah, M.Pd. (UPGRI)
 3. Dr. Slamet, M.Hum. (ISI Surakarta)
 4. Hajizar, M.Sn. (ISI Padang Panjang)
7. Setting :
 1. Drs. Marah Adiel, M.Sn.
 2. Mainur, S.Pd., M.Sn.
 3. Arfani, S.Pd., M.Sn.

Alamat Redaksi

Program Studi Pendidikan Sendratasik

Jurusan Pendidikan Kesenian

FKIP Universitas PGRI Palembang

Jl. A. Yani Lorong Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang

Telp. 0711-510043 Fax. 0711-514782 E-mail: jurnalsitakarasendratasik@yahoo.com

Ketentuan Penulisan Artikel Jurnal Sitakara

1. Naskah berbahasa Indonesia bertemakan Seni Budaya yang meliputi hasil penelitian pengajaran seni budaya, cabang seni, dan kebudayaan.
2. Naskah harus asli dan belum pernah dimuat dalam media lain. Naskah dapat berupa hasil penelitian perorangan atau kelompok. Naskah ditulis dengan cara-cara yang sesuai dengan ketentuan penulisan artikel ilmiah menggunakan bahasa Indonesia yang baku, berupa ketikan, beserta *soft line* dalam CD-RW atau dengan mengirimkan email pada redaksi **Jurnal** Sitakara dengan alamat email: jurnalsitakarasendratasik@yahoo.com, spasi tunggal, jenis huruf *Arrial Narrow* ukuran 12, dengan panjang naskah antara 8-15 halaman pada kertas A4.
3. Artikel hasil penelitian memuat:

JUDUL	: XXX (HURUF KAPITAL)
Nama Penulis	: (disertai jabatan dan institusi)
Abstrak	: (Bahasa Indonesia yang memuat 100- 150 kata diikuti kata kunci, dengan jenis huruf <i>Arrial Narrow</i> dan ukuran huruf 11 serta dicetak miring).
A. PENDAHULUAN	: (Memuat latar belakang masalah, tinjauan pustaka Secara ringkas, masalah dan tujuan penelitian).
B. METODE PENELITIAN	
C. HASIL DAN PEMBAHASAN	
D. SIMPULAN	: (Berisi simpulan)
4. Artikel kajian konseptual memuat :

JUDUL	: XXX (HURUF KAPITAL)
Nama Penulis	: (disertai jabatan dan institusi)
Abstrak	: (Bahasa Indonesia yang memuat 100- 150 kata diikuti kata kunci, dengan jenis huruf <i>Arrial Narrow</i> dan ukuran huruf 11 serta dicetak miring)
PENDAHULUAN	: (Memuat latar belakang masalah, tinjauan pustaka secara ringkas, masalah penelitian dan tujuan penelitian)
Sub Judul	: Sesuai dengan kebutuhan (tanpa <i>numbering</i>)
SIMPULAN	: (Berisi simpulan dan saran)
DAFTAR PUSTAKA	: (Berisi pustaka yang dirujuk dalam uraian naskah)
5. Referensi sumber dalam teks artikel ditulis dengan menggunakan *side note*, contoh: (Jalalluddin, 1991:79); (Taufik, 2005:350); (Hamid dan Madjid, 2011:43). Sementara penulisan daftar pustaka disusun dengan ketentuan. Nama Pengarang. Tahun Terbit. Judul (dicetak miring). Kota Terbit:

Nama Penerbit. Contoh: Koentjaraningrat. 2010. *Manusia dan Kebudayaan Di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.

Daftar pustaka hanya memuat pustaka/sumber yang dirujuk dalam uraian dan disusun menurut abjad, tanpa nomor urut.

6. Naskah yang dimuat akan disunting kembali oleh redaksi tanpa mengubah isinya.
7. Naskah yang ditolak (tidak bisa dimuat) akan dikirim kembali ke penulis dengan pemberitahuan tertulis dari redaksi atau alamat email.
8. Penulis yang naskahnya dimuat akan mendapatkan 1 (satu) majalah nomor yang bersangkutan.
9. *Contact Person*: Trengy Hera (085357344704) dan Mainur (081373165553).

DAFTAR ISI

DESKRIPSI GERAK TARI SEKAPUR SIRIH SEBAGAI TARI PENYAMBUTAN TAMU DI PROVINSI JAMBI (Troy Alfianus Naka Dama&RullyRochayati)	1
PENERAPAN KONSEP <i>HASTHA SAWANDA</i> UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS KEMAMPUAN MENARI (EfitaElvandari)	14
PEMBELAJARAN MENGGAMBAR ILUSTRASI LINGKUNGAN SEKOLAH MENGGUNAKAN MEDIA PENSIL WARNA PADA KELAS X SMK NEGERI 1 PALEMBANG (Ade Putri Andriani&Mainur)	23
STRUKTUR PENYAJIAN REPERTOAR LAGU “ TATAKU ” PADA KESENIAN <i>TALEMPONG GANDANGOGUANG</i> DI KENAGARIAN SIALANG KEC. KAPUR IX KABUPATEN LIMO PULUH KOTA (AuzyMadonaAdoma)	31
PENGARUH PENERAPAN METODE KERJA KELOMPOK TERHADAP HASIL BELAJAR TARI <i>TANGGAI</i> PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 33 PALEMBANG (DesyFaradillah&Treny Hera)	40
MAKNA GERAK TARI GENDING SRIWIJAYA DI SANGGAR DINDA BESTARI KOTA PALEMBANG (Treny Hera)	48
TARI ZAPIN DALAM HAJATAN PERNIKAHAN MASYARAKAT KETURUNAN ARAB DI KOTA PALEMBANG (Nurdin)	62
MUSIK <i>ARAK-ARAKAN</i> PENGANTIN PADA PERNIKAHAN SUKU <i>PEGAGAN</i> DI KECAMATAN TANJUNG RAJA KABUPATEN OGAN ILIR (NofrozaYelli&Imam Santoso)	79

**PEMBELAJARAN MENGGAMBAR ILUSTRASI LINGKUNGAN SEKOLAH MENGGUNAKAN
MEDIA PENSIL WARNA PADA KELAS X
SMK NEGERI 1 PALEMBANG**

Oleh:

Ade Putri Andriani (2012161281)

(Mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Sendratasik Universitas PGRI Palembang)

Mainur (0214027103)

(Dosen FKIP Program Studi Pendidikan Sendratasik Universitas PGRI Palembang)

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pembelajaran menggambar ilustrasi lingkungan sekolah menggunakan media pensil warna pada kelas X SMK Negeri 1 Palembang. Pembelajaran merupakan segala upaya yang dilakukan oleh guru (pendidik) agar terjadi proses belajar pada diri murid. Gambar ilustrasi merupakan gambar yang berfungsi sebagai pelengkap cerita, karangan, atau naskah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses pembelajaran menggambar ilustrasi lingkungan sekolah menggunakan media pensil warna pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Palembang. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru seni budaya kelas X dan siswa kelas X.AP.3 dengan jumlah 27 orang yang terdiri dari 20 orang perempuan dan 7 orang laki-laki. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data observasi, teknik analisis data wawancara, teknik analisis data dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggambar ilustrasi lingkungan sekolah menggunakan media pensil warna pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Palembang berjalan dengan "baik". Hal ini dapat dilihat dari nilai observasi guru seni budaya dengan jumlah nilai 27 pada interval 24-30. Sedangkan data nilai evaluasi siswa berdasarkan nilai tugas praktik menggambar ilustrasi lingkungan sekolah menggunakan media pensil warna memperoleh nilai tertinggi yaitu 15 siswa yang termasuk dalam kategori nilai "baik", dan 12 siswa termasuk dalam kategori nilai "cukup", dan rata-rata keseluruhan nilai evaluasi siswa tersebut adalah 24,25.

Kata Kunci: *Menggambar Ilustrasi, Media Pensil Warna*

A. PENDAHULUAN

Menurut Gagne (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2013:10) mengartikan, "Belajar merupakan kegiatan yang kompleks, Hasil belajar berupa kapabilitas, setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Menurut M. Sobry Sutikno (dalam Soetopo dan Yulie Sudartati, 2013:01) mengartikan, "Belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan

oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Henry E. Garet (dalam Sagala, 2013:13) berpendapat bahwa belajar merupakan proses yang berlangsung dalam jangka waktu lama melalui latihan maupun pengalaman yang membawa kepada perubahan diri dan perubahan cara mereaksi terhadap suatu perangsang tertentu.

Pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid (Sagala 2013:61). Dalam pembelajaran guru harus memahami hakekat materi pelajaran yang diajarkannya sebagai suatu pelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir siswa dan memahami berbagai model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan siswa untuk belajar dengan perencanaan pengajaran yang matang oleh guru. Agar proses pembelajaran yang dilaksanakan berjalan dengan baik.

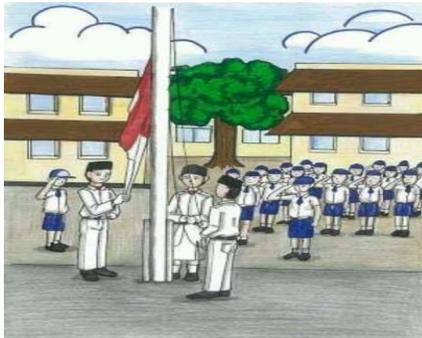
Dalam pembelajaran seni budaya di sekolah, sasaran yang diinginkan berupa pengalaman, pengembangan, konsepsi, apresiasi, dan kreasi. Dengan demikian, dalam proses pembelajaran mata pelajaran seni budaya ini hendaknya dapat menghasilkan karya seni sebagai bentuk apresiasi seni yang timbul dalam diri siswa tersebut. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran seni budaya diperlukan penenangan khusus melalui mekanisme pembelajaran agar siswa dapat mengikuti proses belajar dengan baik, mengingat pelajaran ini merupakan perpaduan antara teori dan praktek. Pada pembelajaran seni rupa di sekolah, keterampilan yang diterapkan merupakan keterampilan yang dapat dipelajari. Dalam aspek ini, kreativitas bukanlah aspek yang utama yang harus dipenuhi. Akan tetapi minat siswa ingin mempelajari seni rupa tersebut merupakan modal utama dalam pembelajaran. Akan tetapi, kreativitas siswa dalam mengekspresi seni juga menjadi hal penting karena dapat menjadi nilai tambah dalam menentukan sempurna tidaknya suatu karya seni yang diciptakannya.

Kata ilustrasi berasal dari bahasa latin, yaitu *illustrare* yang artinya menerangkan sesuatu. Jadi, yang dimaksud dengan gambar ilustrasi adalah gambar yang berfungsi sebagai penegas atau gambaran pendukung dari sebuah cerita atau sebuah wacana. Proses menggambar yang mempunyai tujuan untuk menerangkan suatu cerita. Ilustrasi salah satu bagian dari seni rupa yang secara visual sering dimanfaatkan untuk menjelaskan pesan tertentu (Pamungkas, 2014:161). Menurut Sofian Sagala (dalam Lubis, 2013:3), ilustrasi adalah suatu

karya gambar atau gambar-gambar yang merupakan representasi bentuk dan pola yang ada di alam dengan karakter yang hidup dan idenya jelas yang abstraksi dan bertujuan menjelaskan.

Ilustrasi juga dapat berbentuk bunyi (musik), seperti ilustrasi musik untuk drama, film, maupun sinetron. Bayangkan jika ketiga karya seni peran tersebut tidak ada iringan ilustrasi musiknya, kurang ekspresif bukan? bayangkan pula jika sebuah buku cerita atau buku pelajaran tidak ada gambar ilustrasinya, terasa ada sesuatu yang kurang. Dengan demikian, gambar ilustrasi haruslah komunikatif, dapat menjembatani antara penikmat karya dengan keberadaan objek dan keinginan ilustratornya. (Setiadi, 2004:26).

Fauzi dan Yadi Mulyadi dalam bukunya yang berjudul Seni Budaya (2013:5-6), menyebutkan bahwa unsur-unsur seni rupa diantaranya:Garis, Bentuk, Tekstur, Warna, Ruang, Gelap Terang). Sedang unsur-unsur dalam gambar ilustrasi, yaitu terdiri dari gambar makhluk hidup, gambar benda mati seperti contoh berikut.



Gambar 1. ilustrasi makhluk hidup



Gambar 2 ilustrasi benda mati.

Dengan melihat objek yang ada di lingkungan sekolah siswa dapat menggambar ilustrasi sesuai kreativitas masing-masing, dan juga siswa sudah sangat paham dengan lingkungan sekolahnya, sehingga menjadikan siswa agar lebih mudah dalam menggambar ilustrasi.

Penggunaan media pensil warna selain pewarna gambar yang mudah didapat dan dapat menggunakan berbagai teknik dalam proses memberi warna pada gambar, seperti teknik arsir (garis), teknik dussel (halus), dan juga dapat dicampurkan dengan air tergantung kreativitas yang diinginkan. Oleh karena itu peran guru sebagai tenaga pengajar menjadi faktor yang sangat penting untuk siswa sebagai fasilitator.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul *"Pembelajaran Menggambar Ilustrasi Lingkungan Sekolah Menggunakan Media Pensil Warna Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Palembang"*.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah deskripsi kualitatif, sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi".Sugiyono (2008:1).

C. PEMBAHASAN HASIL DATA PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses menggambar ilustrasi lingkungan sekolah menggunakan media pensil warna. Dalam penelitian ini terdapat dua subjek penelitian yaitu guru seni budaya dan siswa. Adapun kelas yang diteliti yaitu kelas X.AP.3 berjumlah 27 orang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Berdasarkan hasil lembar pengamat dari lembar observasi guru seni budaya didapatkan bahwa pada pertemuan pertama dalam proses pembelajaran tergolong sudah baik. Dilihat dari nilai observasi guru yaitu 42 nilai jumlah kriteria penilaian baik dan 12 jumlah kriteria penilaian cukup dengan total skor 54 yang dikali 10 lalu dibagi dengan jumlah aspek yang dinilai 20, maka hasilnya 27. Jadi dari beberapa kriteria tersebut jika disimpulkan berdasarkan butir penilaian dari lembar observasi aktivitas guru dalam menyampaikan pelajaran pada pertemuan pertama adalah 27 terletak pada interval 24-30 yang dikategorikan *baik* berdasarkan kategori penilaian yang telah ditentukan. Sedangkan hasil nilai evaluasi siswa dalam pembelajaran menggambar ilustrasi lingkungan sekolah menggunakan media pensil warna di atas yang memperoleh nilai tertinggi yaitu 15 siswa yang termasuk dalam kategori nilai "Baik". Dan 12 siswa termasuk dalam kategori "Cukup". Jadi, dari nilai evaluasi siswa tersebut menunjukkan bahwa mayoritas siswa memperoleh nilai dengan kategori "Baik" yang dilihat dari nilai rata-rata keseluruhan nilai evaluasi siswa adalah 24,25 maka hasil dari belajar siswa dalam pembelajaran menggambar ilustrasi lingkungan sekolah menggunakan media pensil warna dapat disimpulkan dalam kategori "Baik".

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru seni budaya kelas X SMK Negeri 1 Palembang dapat disimpulkan bahwa sebelum mengajar terlebih dahulu guru tersebut

mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus, buku cetak seni budaya dan media pembelajaran lainnya yang sangat mendukung dari materi pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Tujuan dari guru tersebut memberikan materi seni rupa terkait seni gambar ilustrasi lingkungan sekolah menggunakan media pensil warna serta kreatifitas masing-masing siswa tersebut. Kemudian dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan perwakilan dari siswa kelas X.AP.3 dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggambar ilustrasi lingkungan sekolah menggunakan media pensil warna berjalan dengan baik, dikarenakan besarnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut.

Dari hasil dokumentasi menunjukkan bahwa pembelajaran menggambar ilustrasi lingkungan sekolah menggunakan media pensil warna telah berjalan dengan baik. Adapun pembahasan dari data dokumentasi seperti foto kegiatan belajar mengajar, foto kegiatan membuat gambar ilustrasi lingkungan sekolah menggunakan media pensil warna dan dokumen perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sebagai berikut.

BENTUK FISIK BANGUNAN



Gambar 1 : Lokasi penelitian di SMK Negeri 1 Palembang dilihat dari depan
(Dokumentasi : Ade Putri Andriani, 2016)



Gambar 2 : Lokasi penelitian di SMK Negeri 1 Palembang dilihat dari depan
(Dokumentasi : Ade Putri Andriani, 2016)



Gambar 3 : Lokasi penelitian di SMK Negeri 1 Palembang
(Dokumentasi : Ade Putri Andriani, 2016)



Gambar 4 : Lokasi Penelitian di SMK Negeri 1 Palembang
(Dokumentasi : Ade Putri Andriani, 2016)

**KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI DALAM KELAS X.AP.3
SMK NEGERI 1 PALEMBANGDALAM PENELITIAN**



Gambar 5 : Guru sedang menjelaskan seni rupa ilustrasi kepada siswa kelas X.AP.3
(Dokumentasi : Ade Putri Andriani, 2016)



Gambar 6 : Guru sedang mengawasi siswa menggambar ilustrasi lingkungan sekolah
(Dokumentasi : Ade Putri Andriani, 2016)



Gambar 7 : Guru sedang mengawasi proses menggambar ilustrasi lingkungan sekolah
(Dokumentasi : Ade Putri Andriani, 2016)



Gambar 8 : Guru sedang memberikan contoh materi pembelajaran
(Dokumentasi : Ade Putri Andriani, 2016)



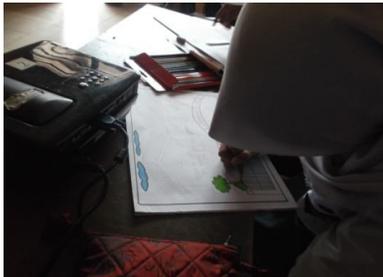
Gambar 9 : Siswa sedang menggambar ilustrasi lingkungan sekolah
Dokumentasi : Ade Putri Andriani, 2016



Gambar 10 : Siswa sedang menggambar ilustrasi lingkungan sekolah
(Dokumentasi : Ade Putri Andriani, 2016)



Gambar 11 : Siswa sedang memberi warna pada gambar menggunakan media pensil warna
(Dokumentasi : Ade Putri Andriani, 2016)



Gambar 12 : Siswa sedang memberi warna pada gambar menggunakan media pensil warna
(Dokumentasi : Ade Putri Andriani, 2016)

FOTO KEGIATAN WAWANCARA DALAM PENELITIAN



Gambar 13 : Kegiatan Wawancara Guru Seni Budaya “Bapak Windarmansyah, S.Pd”
(Dokumentasi, Trisna Saputri, 2016)



Gambar 14 : Kegiatan Wawancara Terhadap Siswa kelas X.AP.3 “Dea Angraini”
(Dokumentasi : Trisna Saputri, 2016)

HASIL GAMBAR YANG DIBUAT SISWA



Gambar 15 : Hasil gambar yang dibuat siswa
(Nama : Aisyah Suci Handayani)
(Dokumentasi : Ade Putri Andriani, 2016)



Gambar 16 : Hasil gambar yang dibuat siswa
(Nama : Mutiara Rizky)
(Dokumentasi : Ade Putri Andriani, 2016)



Gambar 17 : Hasil gambar yang dibuat siswa
(Nama : Sri Wahyu N.)
(Dokumentasi : Ade Putri Andriani, 2016)



Gambar 18 : Hasil gambar yang dibuat siswa
(Nama : Isyroh Laily)
(Dokumentasi : Ade Putri Andriani, 2016)

D. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian hasil analisis data yang telah peneliti deskripsikan pada bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut : Pembelajaran Menggambar Ilustrasi Lingkungan Sekolah Menggunakan Media Pensil Warna Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Palembang berjalan dengan "Baik". Hal ini dapat dilihat dari nilai observasi guru seni budaya dengan jumlah nilai 27 pada interval 24-30. Sedangkan data nilai evaluasi siswa berdasarkan nilai tugas praktik menggambar ilustrasi lingkungan sekolah menggunakan media pensil warna memperoleh nilai tertinggi yaitu 15 siswa termasuk dalam kategori nilai "baik", dan 12 siswa termasuk dalam kategori nilai "cukup", dan rata-rata keseluruhan nilai evaluasi siswa adalah 24,25.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati, Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta Widya.
- Fauzi, Harry D. Yadi Mulyadi. 2013. *Seni Budaya*. Bandung : Yrama W.
- Lubis. 2013. *Penerapan Metode Pembelajaran Explicit Instruction Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menggambar Ilustrasi Dikelas VII SMP GKPI Padang Bulan Medan*. Skripsi S1 (online). Medan : Universitas Medan. (<http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/gorga/article/download/1037/1549>. Diakses 26 April 2016).
- Pamungkas, Aditya Septian. 2014. *Menggambar Manusal dan Digital Itu Gampang Kok!*. Yogyakarta : CV Solusi Distribusi.
- Setiadi Dadi. 2004. *Pendidikan Seni*. Bandung : Regina.
- Soetopo, Sungkowo. Yulie Sudartati. 2013. *Bahan Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Universitas PGRI Palembang.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- . 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sutrisno, Fx Ricky Ferdinan. 2011. *Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Museum Seni Rupa di Yogyakarta*. Thesis S1 (online). Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta. (<http://e-journal.uajy.ac.id/id/eprint/829>. di akses 18 Maret 2016).
- Syaiful, Sagala. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.